

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis meninjau langsung ke lapangan untuk memperoleh data.<sup>64</sup> Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya didalam masyarakat.<sup>65</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu merupakan analisis data yang tidak menggunakan angka, melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi) dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karena lebih mengutamakan mutu/kualitas dari data, dan bukan kuantitas.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Aluh-Aluh Besar, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar. Penulis memilih lokasi ini karena kurangnya pemahaman warga tentang hibah dan waris, yang membuat mereka memberikan hibah dengan caranya sendiri.

---

<sup>64</sup> Hasan muhammad, *Pokok-Pokok Materi Metodologipenelitian Dan Aplikasinya*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2022), 11.

<sup>65</sup> HS, H. Salim, Erlies Septiana and Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), 20.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu kejadian tertentu, yang merupakan perlambangan yang mewakili subjek dan objek atau konsep dalam kehidupan yang nyata.<sup>66</sup> Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Perspektif masyarakat terkait kebolehan hibah seluruh harta
- b. Alasan pendapat masyarakat tentang menghibahkan seluruh harta
- c. Dalil Alqur'an yang mendasari hibah seluruh harta
- d. Dalil Hadis yang mendasari hibah seluruh harta
- e. Identitas Informan

#### 2. Sumber Data

Sumber data disini adalah informan, yang dimaksud peneliti ialah orang yang mengetahui masalah. Informan disini adalah sebagai subjek penelitian dari satu kasus yang akan diteliti oleh penulis, dan merupakan pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang akan diwawancarai ada 7 orang di antaranya, ketua RT/RW, guru-guru yang ada di desa aluh-aluh besar dan masyarakat setempat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis.

---

<sup>66</sup> Ghony M. Djunaidi, Fauzan Almanshu, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2016), 137

dan untuk mempermudah dalam menganalisa data maka pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Teknik observasi dalam penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini menghasilkan informasi bahwa ada beberapa pendapat masyarakat terkait pemberian hibah seluruh harta.
2. Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan.<sup>67</sup> Penanya disebut pewawancara sedangkan orang yang diwawancarai disebut narasumber. Dalam praktiknya, penulis melakukan wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang mana dalam wawancara penulis tidak hanya terpaku pada pedoman wawancara tersebut. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit serta berfokus kepada bagaimana pendapat masyarakat desa Aluh-aluh Besar terkait masalah menghibahkan seluruh harta tersebut, Peneliti menggunakan metode ini agar pokok-pokok data yang direncanakan dapat diperoleh dari orang yang diwawancarai, seluruhnya tercakup.

---

<sup>67</sup> Joko Subagyo Joko, *Metode Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), 39.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
2. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
3. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Deskripsi, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>68</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan model miles and huberman yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>69</sup> Dengan demikian data yang

---

<sup>68</sup> Moh. Nazir Ph, D, *Metode Penelitian*. (Jakarta : PT Ghalia Indonesia, 2011), 54.

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 200.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengetahuan selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Verifikasi

Yaitu penelitian menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang diperoleh dalam penelitian. Verifikasi juga bisa diartikan sebagai perbandingan dua atau lebih item, atau penggunaan tes tambahan, untuk memastikan keakuratan, kebenaran, atau kebenaran informasi.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> “<https://verihubs.com/blog/verifikasi-data-adalah/>.” Diakses pada 23-06-2023 pada pukul 18.00 wita.